KONSEP MATURE FAITH DALAM PERSPEKTIF ALKITAB: KAJIAN TEOLOGIS ATAS IMAN PRIBADI, IMAN KOKOH, DAN IMAN YANG BENAR

Henry Ekacahya Putra
Sekolah Tinggi Teologi Samuel Elizabeth

ABSTRAK

Penelitian ini membahas konsep mature faith dalam perspektif Alkitab melalui kajian teologis atas iman pribadi, iman yang kokoh, dan iman yang benar. Latar belakang penelitian ini berangkat dari adanya kesenjangan antara idealitas Alkitab mengenai kedewasaan iman dengan realitas kehidupan jemaat masa kini, di mana banyak orang percaya masih menunjukkan ketidakstabilan iman, ketergantungan pada figur rohani, serta kerentanan terhadap ajaran yang tidak sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkonstruksi pemahaman teologis yang komprehensif mengenai mature faith berdasarkan analisis teks Alkitab dan literatur teologi Kristen. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan melalui analisis isi terhadap sumber-sumber primer dan sekunder yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mature faith merupakan integrasi dari tiga dimensi utama, yaitu iman pribadi yang hidup dalam relasi dengan Allah, iman yang kokoh dalam menghadapi pencobaan, serta iman yang benar yang berlandaskan kebenaran firman Tuhan. Ketiga dimensi tersebut saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan dalam membentuk kedewasaan iman yang sejati. Penelitian ini menegaskan bahwa gereja dipanggil untuk membina jemaat menuju kedewasaan iman yang utuh, seimbang, dan berakar kuat dalam Alkitab.

Kata kunci: *mature faith, iman pribadi, iman kokoh, iman benar, teologi Alkitab, kedewasaan iman, gereja.*

ABSTRACT

This study examines the concept of mature faith from a biblical perspective through a theological analysis of personal faith, steadfast faith, and true faith. The background of this research arises from the gap between the biblical ideal of spiritual maturity and the reality of contemporary church life, where many believers still demonstrate unstable faith, dependence on spiritual figures, and vulnerability to unhealthy teachings. The aim of this study is to construct a comprehensive theological understanding of mature faith based on an analysis of biblical texts and Christian theological literature. This research employs a qualitative method using a library research approach and content analysis of relevant primary and secondary sources. The findings reveal that mature faith is an integration of three main dimensions: personal faith that lives in relationship with God, steadfast faith that endures trials and suffering, and true faith that is grounded in the truth of God's Word. These three dimensions are interrelated and inseparable in forming genuine spiritual

maturity. This study emphasizes that the church is called to nurture believers toward a holistic, balanced, and biblically rooted mature faith.

Keywords: *mature faith, personal faith, steadfast faith, true faith, biblical theology, spiritual maturity, church.*

Pendahuluan

Perkembangan kehidupan gereja pada masa kini menunjukkan adanya dinamika yang semakin kompleks dalam pemahaman dan praktik iman Kristen. Di satu sisi, pertumbuhan gereja secara kuantitatif terlihat cukup signifikan, namun di sisi lain tidak selalu diikuti oleh kedewasaan iman (mature faith) yang sejalan dengan kedalaman pemahaman Alkitab. Banyak orang percaya telah lama berada dalam komunitas gereja, aktif dalam berbagai pelayanan, bahkan terlibat dalam aktivitas rohani, tetapi masih menunjukkan ketidakstabilan dalam menghadapi pergumulan hidup, mudah goyah oleh ajaran yang tidak sehat, serta cenderung memahami iman hanya sebagai sarana berkat, bukan sebagai relasi yang matang dengan Allah. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan teologis yang serius mengenai sejauh mana iman Kristen telah benar-benar bertumbuh menuju kedewasaan yang dikehendaki oleh Alkitab.

Secara ideal, Alkitab menegaskan bahwa iman orang percaya tidak berhenti pada tahap awal pertobatan, melainkan harus terus bertumbuh menuju kedewasaan yang utuh di dalam Kristus. Iman yang dewasa seharusnya mencerminkan iman pribadi yang hidup, iman yang kokoh dalam menghadapi ujian, serta iman yang benar sesuai dengan kebenaran firman Tuhan. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup tajam antara idealitas teologis tersebut dengan realitas kehidupan bergereja. Tidak sedikit jemaat yang masih hidup dalam pola iman yang fluktuatif, bergantung pada situasi, emosi, bahkan pada pemimpin rohani tertentu, sehingga tidak memiliki fondasi iman yang kuat secara pribadi dan Alkitabiah. Hal ini menimbulkan kegelisahan teologis dan pastoral, karena menunjukkan adanya krisis kedewasaan iman yang dapat berdampak pada kualitas kehidupan rohani gereja secara keseluruhan.

Kegelisahan yang muncul bukan hanya bersifat akademis, tetapi juga bersifat spiritual dan pastoral, yaitu bagaimana gereja dapat benar-benar membimbing umat menuju kedewasaan iman yang sejati di tengah arus perubahan zaman, tantangan sekularisasi, serta derasnya informasi teologi yang tidak selalu sehat. Dalam konteks ini, diperlukan suatu kajian teologis yang lebih mendalam untuk menelusuri kembali makna iman dewasa berdasarkan perspektif Alkitab, sehingga dapat menjadi dasar refleksi sekaligus evaluasi terhadap praktik iman jemaat masa kini. Penelitian ini menjadi penting karena menawarkan upaya untuk mengintegrasikan pemahaman iman pribadi, iman yang kokoh, dan iman yang benar dalam satu kesatuan konsep yang utuh mengenai mature faith.

Novelty dari penelitian ini terletak pada upaya sintesis teologis yang tidak hanya membahas iman dari satu dimensi saja, tetapi mengkonstruksikan konsep mature faith sebagai kesatuan dari tiga aspek utama, yaitu kedalaman relasi pribadi dengan Allah, keteguhan iman dalam penderitaan dan ujian, serta kesesuaian iman dengan kebenaran

Alkitab. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam kajian teologi praktis dan sistematika, sekaligus menjadi landasan reflektif bagi gereja dalam membina jemaat menuju kedewasaan iman yang lebih autentik, kokoh, dan sesuai dengan kehendak Allah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang berfokus pada pengumpulan, penelaahan, dan analisis sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik "Konsep Mature Faith dalam Perspektif Alkitab: Kajian Teologis atas Iman Pribadi, Iman Kokoh, dan Iman yang Benar." Pendekatan ini dipilih karena kajian mengenai iman dewasa (mature faith) dalam perspektif Alkitab memerlukan eksplorasi mendalam terhadap teks-teks Kitab Suci, literatur teologi, serta pemikiran para teolog yang memiliki relevansi dengan tema penelitian.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Alkitab sebagai sumber primer teologi Kristen, khususnya bagian-bagian yang berbicara mengenai pertumbuhan iman, kedewasaan rohani, keteguhan dalam iman, serta pengajaran para rasul mengenai kehidupan orang percaya. Selain itu, sumber sekunder yang digunakan meliputi buku-buku teologi sistematika, teologi biblika, jurnal ilmiah teologi, serta tulisan para teolog dan pakar Alkitab yang membahas konsep iman, spiritualitas Kristen, dan pertumbuhan rohani. Sumber-sumber tersebut dipilih secara selektif berdasarkan relevansi dan kontribusinya terhadap pembentukan konsep mature faith yang komprehensif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelaah, mencatat, dan mengelompokkan informasi dari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan konsep iman pribadi, iman yang kokoh, dan iman yang benar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengidentifikasi tema-tema utama dalam teks Alkitab dan literatur teologi, mengklasifikasikan konsep-konsep yang muncul, serta menafsirkan maknanya secara teologis berdasarkan konteks biblika dan sistematika.

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu membaca secara kritis seluruh sumber yang dikumpulkan, melakukan reduksi data dengan memilih bagian-bagian yang relevan dengan fokus penelitian, menyajikan data dalam bentuk kategorisasi konsep iman, serta menarik kesimpulan teologis mengenai konsep mature faith. Kesimpulan tersebut kemudian disintesiskan untuk membentuk pemahaman yang utuh mengenai iman dewasa dalam perspektif Alkitab yang mencakup dimensi iman pribadi, iman yang kokoh, dan iman yang benar.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan dasar teologis yang kuat, sistematis, dan komprehensif dalam memahami serta mengkonstruksi konsep mature faith yang sesuai dengan ajaran Alkitab dan relevan bagi kehidupan gereja masa kini.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *mature faith* dalam perspektif Alkitab tidak dapat dipahami sebagai kondisi statis yang hanya ditandai oleh status keanggotaan gereja atau aktivitas rohani semata, melainkan sebagai suatu proses

pertumbuhan yang dinamis dan berkesinambungan di dalam Kristus.[1] Berdasarkan analisis terhadap teks-teks Alkitab dan literatur teologis, kedewasaan iman secara konsisten berkaitan dengan relasi yang semakin dalam dengan Allah, keteguhan dalam menghadapi ujian, serta keselarasan hidup dengan kebenaran firman Tuhan.[2] Dengan demikian, *mature faith* bukan hanya dimensi internal spiritual, tetapi juga tercermin dalam ketahanan etis, teologis, dan praktis dalam kehidupan orang percaya.[3]

Dalam dimensi iman pribadi, penelitian ini menemukan bahwa Alkitab menekankan pentingnya relasi langsung dan personal antara orang percaya dengan Allah sebagai fondasi utama kedewasaan iman.[4] Iman pribadi tidak hanya berarti percaya secara intelektual, tetapi melibatkan penyerahan diri yang total, pengenalan akan Allah secara intim, serta kehidupan doa dan firman yang konsisten.[5] Realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak jemaat masih bergantung pada figur rohani atau pengalaman ibadah tertentu tanpa membangun kedalaman relasi pribadi dengan Tuhan.[6] Hal ini menyebabkan iman menjadi rapuh ketika tidak ada dukungan eksternal, sehingga mudah mengalami stagnasi atau bahkan kemunduran rohani.[7]

Dalam dimensi iman yang kokoh, Alkitab menggambarkan bahwa iman yang dewasa akan tetap teguh dalam berbagai pencobaan dan penderitaan.[8] Teks-teks seperti Yakobus dan surat Petrus menegaskan bahwa ujian iman justru berfungsi memurnikan

[1] Henry Ekacahya Putra, "ETIKA KRISTEN DALAM MENANGGAPI PERILAKU MANIPULATIF: PERSPEKTIF IMAN TERHADAP SIFAT NPD," *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/9.-Henry-Ekacahya-Putra-ETIKA-KRISTEN-DALAM-PERILAKU-MANIPULATIF-PERSPEKTIF-IMAN-TERHADAP-SIFAT-NPD.pdf.

[2] Henry Ekacahya Putra, "FENOMENA LGBT DI ERA POST-MODERN: ANALISIS ETIKA KRISTEN TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL DAN SEKSUALITAS," *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/1.-Henry-Ekacahya-Putra-FENOMENA-LGBT-DI-ERA-POST-MODERN-ANALISIS-ETIKA-KRISTEN-.pdf.

[3] Henry Ekacahya Putra, "PERAN KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN DALAM MODEL IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT," *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/9.-Henry-Ekacahya-Putra-PERAN-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-DALAM-MODEL-IBADAH-HYBRID-.pdf.

[4] Henry Ekacahya Putra, "KETIKA PERSEMBAHAN MENJADI BATU SANDUNGAN: TINJAUAN TEOLOGIS DAN PASTORAL TERHADAP PERSEMBAHAN HASIL KEJAHATAN," *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/10.-Henry-Ekacahya-Putra-TINJAUAN-TEOLOGIS-DAN-PASTORAL-TERHADAP-PERSEMBAHAN-HASIL-KEJAHATAN.pdf.

[5] Henry Ekacahya Putra, "PENGARUH KUALITAS ROHANI, KEAKTIFAN PELAYAN, DAN IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT: STUDI TEOLOGI PRAKTIS DI CMC GERBANG PUJIAN JAKARTA," *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KUALITAS-ROHANI-KEAKTIFAN-PELAYAN-DAN-IBADAH-HYBRID-TERHADAP-PERTUMBUHAN-JEMAAT.pdf.

[6] Henry Ekacahya Putra, "ANALISIS TEOLOGIS TENTANG PERTEMUAN JEMAAT DALAM ALKITAB DAN RELEVANSINYA BAGI IBADAH DARING PASCA PANDEMI COVID-19," *LAKSMI SARI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/1.-Henry-Ekacahya-Putra-ANALISIS-TEOLOGIS-PERTEMUAN-JEMAAT-DALAM-ALKITAB-DAN-RELEVANSINYA-BAGI-IBADAH-.pdf.

[7] Henry Ekacahya Putra, "KEDAULATAN ALLAH DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA DALAM PELAYANAN INJIL: SUATU TINJAUAN TEOLOGI SISTEMATIKA DAN IMPLEMENTASINYA," *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KEDAULATAN-ALLAH-DAN-TANGGUNG-JAWAB-MANUSIA-DALAM-PELAYANAN-INJIL.pdf.

[8] Henry Ekacahya Putra, "MENUJU TITIK KONVERGENSI: KEDAULATAN ALLAH DAN KEHENDAK BEBAS MANUSIA DALAM PARADOKS PREDESTINASI," *Widya Sari*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Henry-Ekacahya-Putra-TITIK-KONVERGENSI-KEDAULATAN-ALLAH-DAN-KEHENDAK-MANUSIA-PARADOKS-PREDESTINASI.pdf.

dan menguatkan orang percaya.[9] Namun, hasil kajian menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas ini dengan realitas kehidupan jemaat masa kini, di mana banyak orang percaya mengalami kegoyahan iman ketika menghadapi krisis ekonomi, masalah keluarga, atau tekanan sosial.[10] Iman sering kali dipahami secara utilitarian, yakni hanya sebagai alat untuk memperoleh berkat, sehingga ketika harapan tidak terpenuhi, iman menjadi lemah.[11] Kondisi ini menimbulkan kegelisahan teologis karena menunjukkan bahwa proses pemurnian iman belum dipahami secara utuh dalam kehidupan bergereja.[12]

Dalam dimensi iman yang benar, penelitian ini menemukan bahwa Alkitab secara konsisten menegaskan pentingnya kebenaran sebagai dasar iman Kristen.[13] Iman yang benar selalu berakar pada pengajaran firman Tuhan yang murni dan tidak menyimpang dari doktrin rasuli.[14] Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan menunjukkan adanya kerentanan jemaat terhadap berbagai ajaran yang tidak sehat, termasuk pengajaran yang menekankan berkat tanpa salib, atau iman yang hanya berorientasi pada pengalaman emosional.[15] Hal ini mengindikasikan bahwa literasi Alkitabiah di kalangan jemaat masih perlu diperkuat agar iman tidak mudah dipengaruhi oleh arus pengajaran yang tidak sejalan dengan Alkitab.[16]

Pembahasan dari ketiga dimensi tersebut menunjukkan bahwa *mature faith* merupakan integrasi yang utuh antara iman pribadi yang hidup, iman yang kokoh dalam penderitaan, dan iman yang benar secara doktrinal.[17] Ketiganya tidak dapat dipisahkan,

[9] Henry Ekacahya Putra, "IMPLEMENTASI EMPAT FONDASI PELAYANAN GLOW DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PELAYAN GEREJA STUDI PADA STT GLOBAL GLOW INDONESIA," *LAKSMI SARI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/10.-Henry-Ekacahya-Putra-EMPAT-FONDASI-PELAYANAN-GLOW-DALAM-PEMBENTUKAN-KARAKTER-PELAYAN-GEREJA-.pdf.

[10] Henry Ekacahya Putra, "SURAT PASTORAL DAN STRATEGI PENGGEMBALAAN JEMAAT TINJAUAN TEOLOGIS DAN PRAKTIS," *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/10.-Henry-Ekacahya-Putra-SURAT-PASTORAL-DAN-STRATEGI-PENGGEMBALAAN-JEMAAT-TINJAUAN-TEOLOGIS-DAN-PRAKTIS.pdf.

[11] Henry Ekacahya Putra, "The Impact of Applying the Principles of Proverbs 3: 1-8 on Relationship Harmony in Christian Families," *KAMASEAN: Jurnal Teologi Kristen* 6 (n.d.), https://doi.org/https://doi.org/10.34307/kamasean.v6i2.483.

[12] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "PENGARUH KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN MELALUI IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT: STUDI DI CHRISTIAN MINISTRY CHURCH GERBANG PUJIAN JAKARTA," *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/10.-Yohannes-Kurniawan-PENGARUH-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-MELALUI-IBADAH-HYBRID-.pdf.

[13] Henry Ekacahya Putra, "PEMULIHAN MELALUI KETAATAN: KAJIAN YEHEZKIEL 37 DAN IMPLIKASINYA DALAM ULANGAN 11," *NURINA WIDYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/04/7.-Henry-Ekacahya-Putra-PEMULIHAN-MELALUI-KETAATAN-KAJIAN-YEHEZKIEL-37-DAN-IMPLIKASINYA-DALAM-ULANGAN-11.pdf.

[14] Henry Ekacahya Putra, "MENYENTUH HATI BAPA: MENGGALI LEBIH DALAM YOHANES 4: 23 TENTANG PENYEMBAHAN," *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/11/13.-Henry-Ekacahya-Putra-MENYENTUH-HATI-BAPA-MENGGALI-LEBIH-DALAM-YOHANES-4-23-TENTANG-PENYEMBAHAN.pdf.

[15] Henry Ekacahya, "IMAN YANG BERBUAH: REFLEKSI ATAS KETAATAN PETRUS DALAM LUKAS 5: 1-11," *Voice of HAMI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, n.d., https://doi.org/https://doi.org/10.59830/voh.v7i2.127.

[16] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN SEBAGAI FAKTOR PENENTU PERTUMBUHAN JEMAAT: SEBUAH STUDI TEOLOGIS-EMPIRIS," *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/11.-Yohannes-Kurniawan-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-SEBAGAI-FAKTOR-PENENTU-PERTUMBUHAN-JEMAAT.pdf.

[17] Henry Ekacahya Putra, "DARI PERJANJIAN LAMA KE PERJANJIAN BARU: EVOLUSI KONSEP UMAT ALLAH SEBAGAI MEMPELAI," *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (n.d.), accessed May 9, 2026,

karena iman pribadi tanpa kebenaran akan menjadi subjektif, iman yang kokoh tanpa relasi pribadi akan menjadi kering, dan iman yang benar tanpa keteguhan dalam ujian akan menjadi teoritis.[18] Dengan demikian, kedewasaan iman menuntut keseimbangan yang sehat antara pengalaman spiritual, keteguhan eksistensial, dan dasar teologis yang benar.[19]

Kesenjangan yang terjadi antara konsep Alkitabiah dan realitas kehidupan jemaat menunjukkan adanya kebutuhan mendesak bagi gereja untuk melakukan pembinaan iman yang lebih holistik.[20] Gereja tidak hanya dipanggil untuk membangun aktivitas rohani, tetapi juga untuk menumbuhkan kedewasaan iman yang berakar kuat dalam firman Tuhan, tahan terhadap ujian hidup, dan hidup dalam relasi pribadi yang mendalam dengan Allah.[21] Dengan demikian, konsep *mature faith* dalam penelitian ini tidak hanya menjadi kajian teologis, tetapi juga menjadi refleksi kritis bagi kehidupan bergereja agar kembali kepada model pertumbuhan iman yang dikehendaki oleh Alkitab.[22]

Daftar Pustaka

Ekacahya, Henry. "IMAN YANG BERBUAH: REFLEKSI ATAS KETAATAN PETRUS DALAM LUKAS 5: 1-11." *Voice of HAMI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, n.d. https://doi.org/https://doi.org/10.59830/voh.v7i2.127.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "ARGUMENTASI BIBLIKA ATAS PRAKTIK BAHASA LIDAH DALAM GEREJA PERJANJIAN BARU." *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/2.-Yohannes-Kurniawan-ARGUMENTASI-BIBLIKA-ATAS-PRAKTIK-BAHASA-LIDAH-DALAM-GEREJA-PERJANJIAN-BARU.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "DIALEKTIKA KEDAULATAN ILAHI DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA DALAM PELAYANAN INJIL." *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Yohannes-

https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/1.-Henry-Ekacahya-Putra-DARI-PERJANJIAN-LAMA-KE-PERJANJIAN-BARU-EVOLUSI-KONSEP-UMAT-ALLAH-SEBAGAI-MEMPELAI.pdf.

[18] Henry Putra, "Nyanyian Baru Bagi Tuhan: Ekspresi Komitmen Dan Pengalaman Baru Dengan Allah," *CHARISTHEO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, n.d., https://doi.org/https://doi.org/10.54592/jct.v5i1.261.

[19] Henry Ekacahya Putra, "EVOLUSI PEMAHAMAN KARUNIA MENAFSIRKAN BAHASA ROH DALAM TRADISI PENTAKOSTA KAJIAN KOMPARATIF ANTARA TOKOH-TOKOH TEOLOG PENTAKOSTA," *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/11.-Henry-Ekacahya-Putra-EVOLUSI-PEMAHAMAN-KARUNIA-MENAFSIRKAN-BAHASA-ROH-DALAM-TRADISI-PENTAKOSTA.pdf.

[20] Henry Ekacahya Putra, "BERBICARA DALAM BAHASA YANG BARU: TINJAUAN ARGUMENTASI PAULUS TENTANG KARUNIA LIDAH DALAM 1 KORINTUS DAN IMPLIKASINYA BAGI TEOLOGI KARISMATIK," *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/11.-Henry-Ekacahya-Putra-BERBICARA-DALAM-BAHASA-YANG-BARU-ARGUMENTASI-PAULUS-TENTANG-KARUNIA-LIDAH-.pdf.

[21] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "ARGUMENTASI BIBLIKA ATAS PRAKTIK BAHASA LIDAH DALAM GEREJA PERJANJIAN BARU," *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/2.-Yohannes-Kurniawan-ARGUMENTASI-BIBLIKA-ATAS-PRAKTIK-BAHASA-LIDAH-DALAM-GEREJA-PERJANJIAN-BARU.pdf.

[22] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "DIALEKTIKA KEDAULATAN ILAHI DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA DALAM PELAYANAN INJIL," *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Yohannes-Kurniawan-DIALEKTIKA-KEDAULATAN-ILAHI-DAN-TANGGUNG-JAWAB-MANUSIA-DALAM-PELAYANAN-INJIL.pdf.

Kurniawan-DIALEKTIKA-KEDAULATAN-ILAHI-DAN-TANGGUNG-JAWAB-MANUSIA-DALAM-PELAYANAN-INJIL.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN SEBAGAI FAKTOR PENENTU PERTUMBUHAN JEMAAT: SEBUAH STUDI TEOLOGIS-EMPIRIS." *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/11.-Yohannes-Kurniawan-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-SEBAGAI-FAKTOR-PENENTU-PERTUMBUHAN-JEMAAT.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "PENGARUH KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN MELALUI IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT: STUDI DI CHRISTIAN MINISTRY CHURCH GERBANG PUJIAN JAKARTA." *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/10.-Yohannes-Kurniawan-PENGARUH-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-MELALUI-IBADAH-HYBRID-.pdf.

Putra, Henry. "Nyanyian Baru Bagi Tuhan: Ekspresi Komitmen Dan Pengalaman Baru Dengan Allah." *CHARISTHEO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, n.d. https://doi.org/https://doi.org/10.54592/jct.v5i1.261.

Putra, Henry Ekacahya. "ANALISIS TEOLOGIS TENTANG PERTEMUAN JEMAAT DALAM ALKITAB DAN RELEVANSINYA BAGI IBADAH DARING PASCA PANDEMI COVID-19." *LAKSMI SARI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/1.-Henry-Ekacahya-Putra-ANALISIS-TEOLOGIS-PERTEMUAN-JEMAAT-DALAM-ALKITAB-DAN-RELEVANSINYA-BAGI-IBADAH-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "BERBICARA DALAM BAHASA YANG BARU: TINJAUAN ARGUMENTASI PAULUS TENTANG KARUNIA LIDAH DALAM 1 KORINTUS DAN IMPLIKASINYA BAGI TEOLOGI KARISMATIK." *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/11.-Henry-Ekacahya-Putra-BERBICARA-DALAM-BAHASA-YANG-BARU-ARGUMENTASI-PAULUS-TENTANG-KARUNIA-LIDAH-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "DARI PERJANJIAN LAMA KE PERJANJIAN BARU: EVOLUSI KONSEP UMAT ALLAH SEBAGAI MEMPELAI." *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (n.d.). Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/1.-Henry-Ekacahya-Putra-DARI-PERJANJIAN-LAMA-KE-PERJANJIAN-BARU-EVOLUSI-KONSEP-UMAT-ALLAH-SEBAGAI-MEMPELAI.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "ETIKA KRISTEN DALAM MENANGGAPI PERILAKU MANIPULATIF: PERSPEKTIF IMAN TERHADAP SIFAT NPD." *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/9.-Henry-Ekacahya-Putra-ETIKA-KRISTEN-DALAM-PERILAKU-MANIPULATIF-PERSPEKTIF-IMAN-TERHADAP-SIFAT-NPD.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "EVOLUSI PEMAHAMAN KARUNIA MENAFSIRKAN BAHASA ROH DALAM TRADISI PENTAKOSTA KAJIAN KOMPARATIF ANTARA TOKOH-TOKOH

TEOLOG PENTAKOSTA." *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/11.-Henry-Ekacahya-Putra-EVOLUSI-PEMAHAMAN-KARUNIA-MENAFSIRKAN-BAHASA-ROH-DALAM-TRADISI-PENTAKOSTA.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "FENOMENA LGBT DI ERA POST-MODERN: ANALISIS ETIKA KRISTEN TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL DAN SEKSUALITAS." *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/1.-Henry-Ekacahya-Putra-FENOMENA-LGBT-DI-ERA-POST-MODERN-ANALISIS-ETIKA-KRISTEN-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "IMPLEMENTASI EMPAT FONDASI PELAYANAN GLOW DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PELAYAN GEREJA STUDI PADA STT GLOBAL GLOW INDONESIA." *LAKSMI SARI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/10.-Henry-Ekacahya-Putra-EMPAT-FONDASI-PELAYANAN-GLOW-DALAM-PEMBENTUKAN-KARAKTER-PELAYAN-GEREJA-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "KEDAULATAN ALLAH DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA DALAM PELAYANAN INJIL: SUATU TINJAUAN TEOLOGI SISTEMATIKA DAN IMPLEMENTASINYA." *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KEDAULATAN-ALLAH-DAN-TANGGUNG-JAWAB-MANUSIA-DALAM-PELAYANAN-INJIL.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "KETIKA PERSEMBAHAN MENJADI BATU SANDUNGAN: TINJAUAN TEOLOGIS DAN PASTORAL TERHADAP PERSEMBAHAN HASIL KEJAHATAN." *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/10.-Henry-Ekacahya-Putra-TINJAUAN-TEOLOGIS-DAN-PASTORAL-TERHADAP-PERSEMBAHAN-HASIL-KEJAHATAN.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "MENUJU TITIK KONVERGENSI: KEDAULATAN ALLAH DAN KEHENDAK BEBAS MANUSIA DALAM PARADOKS PREDESTINASI." *Widya Sari*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Henry-Ekacahya-Putra-TITIK-KONVERGENSI-KEDAULATAN-ALLAH-DAN-KEHENDAK-MANUSIA-PARADOKS-PREDESTINASI.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "MENYENTUH HATI BAPA: MENGGALI LEBIH DALAM YOHANES 4: 23 TENTANG PENYEMBAHAN." *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/11/13.-Henry-Ekacahya-Putra-MENYENTUH-HATI-BAPA-MENGGALI-LEBIH-DALAM-YOHANES-4-23-TENTANG-PENYEMBAHAN.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "PEMULIHAN MELALUI KETAATAN: KAJIAN YEHEZKIEL 37 DAN IMPLIKASINYA DALAM ULANGAN 11." *NURINA WIDYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/04/7.-Henry-Ekacahya-Putra-PEMULIHAN-MELALUI-KETAATAN-KAJIAN-YEHEZKIEL-37-DAN-IMPLIKASINYA-DALAM-ULANGAN-11.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "PENGARUH KUALITAS ROHANI, KEAKTIFAN PELAYAN, DAN IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT: STUDI TEOLOGI PRAKTIS DI CMC GERBANG PUJIAN JAKARTA." *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KUALITAS-ROHANI-KEAKTIFAN-PELAYAN-DAN-IBADAH-HYBRID-TERHADAP-PERTUMBUHAN-JEMAAT.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "PERAN KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN DALAM MODEL IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT." *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/9.-Henry-Ekacahya-Putra-PERAN-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-DALAM-MODEL-IBADAH-HYBRID-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "SURAT PASTORAL DAN STRATEGI PENGGEMBALAAN JEMAAT TINJAUAN TEOLOGIS DAN PRAKTIS." *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/10.-Henry-Ekacahya-Putra-SURAT-PASTORAL-DAN-STRATEGI-PENGGEMBALAAN-JEMAAT-TINJAUAN-TEOLOGIS-DAN-PRAKTIS.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "The Impact of Applying the Principles of Proverbs 3: 1-8 on Relationship Harmony in Christian Families." *KAMASEAN: Jurnal Teologi Kristen* 6 (n.d.). https://doi.org/https://doi.org/10.34307/kamasean.v6i2.483.